

BAB 5 — Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Abbasiyah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VIII / Ganjil
Jumlah Soal : 25 (HOTS C4–C6)
Guru Mapel : Miftahul Barokah, S.Pd.I

Pokok ajaran :

- Masa Abbasiyah adalah masa keemasan ilmu dan peradaban Islam.
- Bayt al-Hikmah sebagai pusat ilmu dan penerjemahan.
- Ilmuwan Islam seperti Al-Khawarizmi, Ibnu Sina, Al-Farabi, dan Al-Razi.
- Semangat belajar, menulis, dan berinovasi sebagai bentuk ibadah dan kemajuan umat.

Soal 1 (C4 – Analisis)

Di perpustakaan sekolah, Rafi membaca kisah Al-Khawarizmi, seorang ahli matematika yang menemukan dasar sistem aljabar. Ia kagum bagaimana orang Islam dulu mencintai ilmu sekaligus beriman kuat.

Pertanyaan : Nilai yang dapat diteladani Rafi dari kisah itu adalah...

- a. Semangat belajar dan berinovasi demi kemajuan umat
- b. Belajar hanya untuk ujian
- c. Ilmu tidak perlu jika sudah beriman
- d. Fokus pada satu bidang saja

Soal 2 (C5 – Evaluasi)

Siti menemukan kutipan “Tinta ulama lebih berharga dari darah syuhada.” Ia merenung bahwa menulis dan berbagi ilmu juga bagian dari perjuangan.

Pertanyaan : Bagaimana penilaian terhadap pemikiran Siti?

- a. Benar, karena ilmu yang bermanfaat bernilai ibadah
- b. Salah, karena jihad hanya berarti perang
- c. Tidak relevan dengan zaman sekarang
- d. Sekadar slogan tanpa makna

Soal 3 (C6 – Kreasi)

Sekolah akan mengadakan lomba inovasi bertema “Meneladani Ilmuwan Muslim”. Kamu ingin membuat alat pengingat salat otomatis dengan sensor waktu.

Pertanyaan : Ide tersebut termasuk meneladani...

- a. Produktivitas ilmuwan Abbasiyah yang memadukan ilmu dan iman
- b. Teknologi Barat modern tanpa nilai Islam
- c. Kebetulan hasil eksperimen
- d. Budaya konsumtif

Soal 4 (C4)

Faris membaca bahwa Bayt al-Hikmah adalah pusat penerjemahan berbagai ilmu dari Yunani ke bahasa Arab.

Pertanyaan : Fungsi utama Bayt al-Hikmah adalah...

- a. Pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan penerjemahan
- b. Tempat perdagangan besar

- c. Rumah ibadah khalifah
- d. Sekolah militer Islam

Soal 5 (C5)

Dalam presentasi sejarah Islam, Zia menjelaskan bahwa khalifah Harun ar-Rasyid memberi beasiswa kepada ilmuwan yang menulis buku. Ia berkata, "Khalifah itu menghargai ilmu seperti menghargai emas."

Pertanyaan: Pernyataan Zia menunjukkan bahwa...

- a. Pemerintah masa Abbasiyah mendukung kemajuan literasi
- b. Khalifah hanya mencintai uang
- c. Buku adalah sumber konflik
- d. Ilmu dianggap tidak penting

Soal 6 (C6)

Jika kamu diminta membuat program literasi di sekolah dengan meneladani Bayt al-Hikmah, kegiatan yang paling sesuai adalah...

- a. Membuat klub baca dan ruang diskusi ilmiah
- b. Mengadakan lomba hafalan singkat
- c. Membuat grup media sosial tanpa konten ilmiah
- d. Membuka warung makan literasi

Soal 7 (C4)

Di kelas, guru bercerita tentang Ibnu Sina yang menulis Al-Qanun fi al-Thibb, buku kedokteran terkenal di dunia.

Pertanyaan: Ilmu yang dikembangkan Ibnu Sina termasuk bidang...

- a. Kedokteran dan kesehatan
- b. Filsafat dan bahasa
- c. Kimia murni
- d. Matematika

Soal 8 (C5)

Ketika berdiskusi, Rani berkata, "Umat Islam dulu berilmu karena semangat membaca, bukan hanya berdoa." Fatin menanggapi, "Doa dan usaha harus seimbang."

Pertanyaan: Siapa yang memiliki pandangan paling sesuai ajaran Islam?

- a. Fatin, karena menggabungkan usaha dan doa
- b. Rani, karena usaha lebih penting
- c. Tidak ada yang benar
- d. Rani dan Fatin sama salah

Soal 9 (C6)

Bayangkan kamu ingin membuat majalah sekolah bernama "Cahaya Abbasiyah".

Pertanyaan: Isi majalah yang paling sesuai semangat masa keemasan Islam adalah...

- a. Artikel sains dan inspirasi tokoh Muslim
- b. Cerita gosip dan mode
- c. Lomba selfie
- d. Humor tanpa makna

Soal 10 (C4)

Di era digital, beberapa siswa lebih sibuk dengan media sosial daripada membaca buku. Guru berkata, "Dulu para ulama menulis berjilid-jilid tanpa bantuan teknologi."

Pertanyaan: Pesan moral dari pernyataan guru adalah...

- a. Teknologi boleh dipakai, tapi jangan membuat malas belajar
- b. Teknologi harus dihindari
- c. Buku lebih buruk dari media sosial
- d. Menulis tidak lagi penting

Soal 11 (C5)

Al-Farabi dikenal sebagai "Guru Kedua" setelah Aristoteles karena pandai menggabungkan filsafat dan agama.

Pertanyaan: Nilai positif dari tokoh ini adalah...

- a. Mengajarkan bahwa ilmu dan iman tidak perlu dipisah
- b. Filsafat bertentangan dengan Islam
- c. Ilmu agama lebih rendah dari logika
- d. Pengetahuan hanya untuk ahli

Soal 12 (C4)

Ali mendengar bahwa umat Islam di masa Abbasiyah sangat menghormati guru. Ia pun selalu meminta doa sebelum ujian. Pertanyaan : Sikap Ali mencerminkan nilai...

- a. Menghargai ilmu dan orang yang mengajarkannya
- b. Takut gagal semata
- c. Menganggap guru sebagai pesaing
- d. Ketergantungan buta

Soal 13 (C5)

Sekolah mengadakan lomba menulis ilmiah bertema "Muslim Cinta Buku". Rini menulis bahwa membaca adalah bentuk ibadah karena membuka wawasan dan mendekatkan pada Allah. Pertanyaan : Bagaimana kamu menilai tulisan Rini?

- a. Benar, karena ilmu bermanfaat termasuk amal saleh
- b. Salah, karena ibadah hanya salat
- c. Kurang ilmiah
- d. Tidak relevan

Soal 14 (C6)

Jika kamu hidup di masa Abbasiyah, peran apa yang ingin kamu ambil?

- a. Peneliti di Bayt al-Hikmah yang menulis buku sains Islam
- b. Pedagang tanpa ilmu
- c. Penonton saja
- d. Pelukis dinding istana

Soal 15 (C4)

Dalam sejarah, khalifah Al-Ma'mun dikenal karena mendukung ilmu dan mendirikan observatorium. Pertanyaan : Kebijakan ini menunjukkan bahwa...

- a. Pemerintah berperan penting dalam kemajuan ilmu
- b. Khalifah hanya hobi astronomi
- c. Ilmu hanya untuk bangsawan
- d. Agama dikesampingkan

Soal 16 (C5)

Ketika membaca kisah Al-Razi, seorang ahli kimia dan kedokteran, siswa kagum karena ia juga dermawan kepada orang miskin. Pertanyaan: Apa pelajaran yang bisa diambil?

- a. Ilmu harus diiringi akhlak mulia dan kepedulian sosial
- b. Ilmu membuat orang sombong
- c. Kekayaan lebih penting dari ilmu
- d. Amal sosial menghambat riset

Soal 17 (C4)

Di masa Abbasiyah, buku-buku diterjemahkan dari Yunani dan Persia. Hal ini membuat banyak ilmuwan Muslim berkembang pesat.

Pertanyaan : Dampak positif dari penerjemahan ilmu tersebut adalah...

- a. Mendorong perkembangan pengetahuan Islam dan dunia
- b. Menghapus budaya lokal
- c. Mengubah ajaran agama
- d. Menimbulkan konflik budaya

Soal 18 (C6)

Jika kamu diminta membuat karya ilmiah sederhana bertema Islam dan Sains, tema paling sesuai dengan semangat Abbasiyah adalah...

- a. "Menenal Allah melalui Sains Alam Semesta"
- b. "Teknologi Tanpa Nilai"
- c. "Ilmu Duniawi Tanpa Akhirat"
- d. "Menolak Inovasi Modern"

Soal 19 (C5)

Arfan sering membaca biografi ilmuwan Muslim dan ingin meniru semangat mereka. Namun teman-temannya menertawakan dan bilang "itu kuno."

Pertanyaan : Bagaimana seharusnya Arfan bersikap?

- a. Tetap semangat karena meneladani tokoh berilmu adalah ibadah
- b. Menyerah karena tidak didukung
- c. Membalas dengan ejekan
- d. Berhenti membaca

Soal 20 (C4)

Pada pelajaran sejarah, guru menjelaskan bahwa masa Abbasiyah melahirkan banyak penulis produktif.

Pertanyaan : Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan Islam saat itu didorong oleh...

- a. Budaya literasi dan semangat belajar tinggi
- b. Kekayaan negara semata
- c. Pengaruh politik
- d. Faktor kebetulan

Soal 21 (C5)

Nadia menulis puisi tentang "pena" sebagai senjata umat Islam. Ia menjelaskan bahwa menulis adalah cara berjuang melawan kebodohan.

Pertanyaan : Bagaimana makna puisinya menurut pandangan Islam?

- a. Benar, karena menulis dan menyebar ilmu adalah jihad intelektual
- b. Salah, karena jihad hanya fisik

- c. Terlalu modern
- d. Tidak berhubungan dengan ibadah

Soal 22 (C6)

Kamu ingin mengadakan “Pekan Ilmuwan Muslim” di sekolah.

Pertanyaan : Kegiatan yang paling mencerminkan semangat Abbasiyah adalah...

- a. Pameran eksperimen, talkshow ilmuwan, dan bedah buku
- b. Festival makanan
- c. Lomba fesyen
- d. Acara musik modern

Soal 23 (C4)

Ketika belajar sejarah, guru mengatakan bahwa kemajuan Islam terjadi karena keterbukaan terhadap ilmu dari mana pun asalnya.

Pertanyaan : Prinsip ini sesuai dengan nilai...

- a. Islam yang menghargai ilmu universal
- b. Nasionalisme sempit
- c. Penolakan terhadap pengetahuan asing
- d. Eksklusivitas budaya

Soal 24 (C5)

Setelah belajar tentang ilmuwan Muslim, Rizka mulai rajin membaca buku setiap malam. Ia berkata, “Belajar juga ibadah.”

Pertanyaan : Penilaian terhadap sikap Rizka adalah...

- a. Tepat, karena menuntut ilmu bagian dari ibadah
- b. Salah, karena ibadah hanya di masjid
- c. Terlalu sibuk belajar
- d. Kurang memahami agama

Soal 25 (C6)

Jika kamu diminta menulis artikel berjudul “Menghidupkan Kembali Semangat Abbasiyah di Zaman Modern”, ide utama yang tepat adalah...

- a. Menumbuhkan minat baca dan riset sebagai bentuk ibadah
- b. Mengagumi masa lalu tanpa tindakan
- c. Menolak ilmu Barat
- d. Menutup diri dari globalisasi